

Pengantar Editor

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (KNS) XII yang digagas Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia (APSSI) Tahun 2026 dapat diterbitkan. Prosiding ini merupakan satu luaran ilmiah dari penyelenggaraan KNS XII APSSI yang berlangsung di Bali pada tanggal 24–26 Juni 2026 sebagai forum akademik nasional yang mempertemukan para sosiolog, peneliti, dosen, mahasiswa, pembuat kebijakan, dan praktisi dari berbagai institusi di Indonesia untuk mendiskusikan isu-isu strategis pembangunan nasional dari perspektif sosiologi.

KNS XII APSSI mengangkat tema "Proyek Strategis Nasional (PSN): Menakar Konsekuensi Pembangunan dan Arah Kepentingan Nasional." Tema ini dipilih sebagai bentuk respons akademik terhadap dinamika pembangunan Indonesia yang semakin ditandai oleh percepatan pembangunan infrastruktur, industrialisasi, investasi, dan transformasi tata kelola wilayah melalui berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN). PSN diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan daya saing nasional, namun di sisi lain implementasi berbagai proyek tersebut juga memunculkan beragam konsekuensi sosial berupa konflik agraria dan ruang hidup, perubahan struktur sosial masyarakat lokal, kerentanan kelompok rentan, tantangan ekologis hingga munculnya berbagai bentuk ketimpangan dan eksklusi sosial. Berangkat dari realitas tersebut, KNS XII APSSI menjadi ruang refleksi ilmiah untuk mengkaji sejauh mana pembangunan nasional telah diarahkan pada pencapaian kepentingan publik yang inklusif, demokratis, dan berkeadilan sosial.

Prosiding ini menghimpun artikel-artikel ilmiah yang telah dipresentasikan dalam KNS XII APSSI dan disusun berdasarkan lima klaster tema yang mencerminkan spektrum kajian sosiologi terhadap pembangunan kontemporer, yaitu:

1. Pembangunan, PSN, dan Tata Demokrasi Indonesia, yang mengeksplorasi relasi antara pembangunan nasional, tata kelola pemerintahan, partisipasi masyarakat, konflik kebijakan, serta praktik demokrasi dalam implementasi PSN.
2. Identitas, Masyarakat Lokal, dan Implementasi PSN, yang memuat berbagai kajian mengenai masyarakat adat, komunitas lokal, transformasi identitas sosial-budaya, konflik ruang hidup, serta strategi adaptasi masyarakat terhadap perubahan yang ditimbulkan oleh pembangunan.
3. Relasi Gender, Transformasi, dan Pembangunan, yang membahas dimensi gender dalam pembangunan, perubahan relasi sosial, pemberdayaan perempuan, kelompok rentan, serta isu kesetaraan dan keadilan sosial.
4. Rekayasa Sosial Respon Kebencanaan, yang menyajikan penelitian mengenai mitigasi bencana, ketahanan sosial masyarakat, adaptasi komunitas, pembangunan berbasis resiliensi, serta inovasi kelembagaan dalam menghadapi berbagai risiko sosial dan ekologis.

5. Aktivisme Digital, Aktor Pemuda, dan Kepentingan Nasional, yang mengangkat berbagai studi mengenai transformasi ruang publik digital, gerakan sosial berbasis teknologi, partisipasi generasi muda, media digital, serta dinamika kewargaan dalam era digital.

Seluruh artikel yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui proses seleksi akademik sesuai mekanisme yang ditetapkan oleh panitia KNS XII APSSI. Naskah diawali dengan pengiriman extended abstract, kemudian dilakukan proses penelaahan oleh mitra bestari berdasarkan kesesuaian tema, kebaruan gagasan, kualitas metodologi, kontribusi ilmiah, serta kelayakan untuk dipresentasikan dalam konferensi. Keberagaman tema, pendekatan teoritis, metodologi, dan temuan empiris yang tersaji dalam prosiding ini menunjukkan bahwa Sosiologi memiliki posisi penting dalam membaca, mengkritisi, sekaligus menawarkan solusi terhadap berbagai persoalan pembangunan nasional. Artikel-artikel yang dihimpun tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan Sosiologi, tetapi juga memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, lembaga pendidikan tinggi, organisasi masyarakat sipil, dunia usaha, maupun para pengambil keputusan dalam mewujudkan pembangunan yang lebih inklusif, partisipatif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Atas nama Tim, kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh penulis atas kontribusi pemikiran dan hasil penelitiannya, kepada para mitra bestari yang telah meluangkan waktu untuk memberikan telaah akademik yang konstruktif, kepada panitia penyelenggara KNS XII dan Kongres V APSSI atas dedikasinya dalam menyelenggarakan konferensi ilmiah ini, serta kepada seluruh pihak yang telah mendukung proses penyusunan dan penerbitan prosiding. Kami menyadari bahwa prosiding ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas publikasi ilmiah APSSI pada masa mendatang. Harapan kami, agar prosiding ini dapat menjadi referensi penting bagi pengembangan ilmu sosiologi di Indonesia, memperkuat kolaborasi antarakademisi, serta memberikan kontribusi nyata dalam menghasilkan rekomendasi ilmiah bagi pembangunan nasional yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan cita-cita Indonesia yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Bali, Juli 2026

Dr. Marisa Elsera, S.Sos., M.Si

Koordinator Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi XII dan Kongres V APSSI